

 <p>Rumah Sakit Paru Manguharjo Provinsi Jawa Timur</p>	TANGGAP DARURAT BENCANA GEMPA BUMI DI RUMAH SAKIT PARU MANGUHARJO PROVINSI JAWA TIMUR		
	No.Dokumen : SPO/K3RS/3635/2023	No Revisi : 1	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit: 14 DEC 2023	Ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit Paru Manguharjo Provinsi Jawa Timur   dr. IDA NURROMDONI, Sp.P, M.Biomed Penata Tk. I NIP. 19741016 200801 2 010	
	Pengertian	Tanggap darurat bencana gempa bumi adalah prosedur yang dipakai sebagai penuntun pada proses tanggap darurat bencana gempa bumi yang mengakibatkan korban atau kerusakan bangunan di Rumah Sakit Paru Manguharjo Provinsi Jawa Timur.	
Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah pelaksanaan tanggap darurat bencana gempa bumi di Rumah Sakit Paru Manguharjo Provinsi Jawa Timur.		
Kebijakan	Peraturan Direkur Rumah Sakit Paru Manguharjo Provinsi Jawa Timur Nomor : 445/276/KPTS/102.6/2022 Tentang Pedoman Manajemen Disaster Rumah Sakit Paru Manguharjo Madiun.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap tenang, lindungi tubuh bagian atas dengan tangan atau segera cari tempat berlindung sementara. 2. Hindari Jendela atau perabot yang mudah roboh. 3. Staf yang bertugas sebagai tim siaga kebakaran dengan helm merah pada hari itu secara langsung menjadi <i>Floor Captain</i>. 4. Jika guncangan sudah reda, <i>Floor Captain</i> menginstruksikan untuk segera evakuasi diri ke titik kumpul melalui jalur evakuasi. 5. <i>Floor Captain</i> yang bertugas di unit IGD, ICU dan Rawat Inap serta ruang VIP memiliki tugas : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengecekan gedung dan jalur evakuasi secara cepat. Ketentuan sederhana yang dijadikan dasar antara lain : 		



Rumah Sakit Paru
Manguharjo Provinsi
Jawa Timur

TANGGAP DARURAT BENCANA GEMPA BUMI DI RUMAH SAKIT PARU MANGUHARJO PROVINSI JAWA TIMUR

No.Dokumen :

SPO/K3RS/ /2023

No Revisi :

1

Halaman :

2/3

- 1) Jika terjadi keretakan pada dinding, struktur bangunan dan kerusakan atap bangunan, maka penghuni bangunan perlu di evakuasi.
- 2) Jika tidak ada keretakan pada dinding, struktur bangunan dan kerusakan atap bangunan, maka penghuni bangunan tidak perlu di evakuasi.
- b. Melaporkan kondisi bangunan dan keperluan evakuasi pasien yang ada di unit IGD, ICU dan Rawat Inap serta ruang VIP kepada pemegang komando sementara (petugas keamanan rumah sakit).
6. Petugas keamanan selaku pemegang komando sementara melaporkan kondisi bangunan dan meminta persetujuan evakuasi pasien kepada Komandan Tim Penanggulangan Bencana Rumah Sakit (Direktur Rumah Sakit Paru Manguharjo Provinsi Jawa Timur).
7. Setelah mendapat persetujuan evakuasi, petugas keamanan dengan telfon PABX segera mengaktifkan Code Green dengan menelfon *3310 yang akan tersambung ke seluruh pengeras suara di rumah sakit lalu katakan "Code Green, segera lakukan proses evakuasi" dan ulangi sebanyak 3x.
8. Tim helm biru bertugas mengevakuasi pasien.
9. Selama proses evakuasi **WAJIB** mengikuti SPO evakuasi saat keadaan darurat.
10. Jika sudah berada di lokasi titik kumpul, periksa keadaan diri sendiri dan orang disekitar.
11. *Floor Captain* (helm merah) mengumpulkan pasien / pengunjung / staf yang menjadi tanggung jawabnya serta melakukan pendataan & pengecekan kembali jumlah orang yang berada di titik kumpul untuk memastikan tidak ada yang tertinggal.
12. Tim helm biru fokus pada penanganan pasien yang ada di lokasi evakuasi.
13. *Floor Captain* (helm merah) melaporkan kondisi dan situasi terkini terkait jumlah korban dan dampak kerusakan kepada pemegang komando sementara tim penanggulangan bencana yaitu petugas keamanan rumah sakit.



Rumah Sakit Paru
Manguharjo Provinsi
Jawa Timur

TANGGAP DARURAT BENCANA GEMPA BUMI DI RUMAH SAKIT PARU MANGUHARJO PROVINSI JAWA TIMUR

No.Dokumen :

SPO/K3RS/ /2023

No Revisi :

1

Halaman :

3/3

14. Komandan sementara tim penanggulangan bencana melakukan penilaian cepat mengenai dampak dan situasi terkini bencana termasuk mengupdate informasi terkait bencana yang sedang terjadi.
15. Komandan sementara tim penanggulangan bencana menyerahkan komando kepada Komandan Tim Penanggulangan Bencana ketika Komandan Tim Penanggulangan Bencana sudah hadir di Rumah Sakit.
16. Jika terjadi gempa susulan, lakukan tehnik perlindungan diri dengan posisi bersujud dan lindungi kepala serta leher.

Unit Terkait

Seluruh unit kerja.